

Standard Operating Procedure

English Debate

CC CUP XLI

Narahubung:

Rephael Geovan Nayaka | WhatsApp: 0821-1779-4778 | SMA

Christian Darren Budiman | WhatsApp: 0877-7878-8896 | SMA

Ignatius Aino Pamungkas | WhatsApp: 0812-4514-4988 | SMP

Kenzo Devano Ario | WhatsApp: 0819-7890-880 | SMP

PERATURAN UMUM

1. Peserta adalah siswa-siswi yang masih aktif terdaftar di SMP/SMA sederajat yang berlokasi di daerah Jabodetabek.
2. Seluruh peserta **wajib** menaati aturan-aturan yang berlaku selama **CC CUP XLI** (aturan umum serta aturan pertandingan dan perlombaan).
3. Seluruh rangkaian acara **CC CUP XLI** dilaksanakan secara **TATAP MUKA** (*offline*), seluruh peserta mengikuti **CC CUP XLI** di Kolese Kanisius
4. Peserta **wajib menjaga sportivitas** selama berada di area Kolese Kanisius.
5. **Dilarang keras** membawa benda-benda tajam, senjata api, bahan peledak, minuman keras, obat-obatan terlarang, pilox, rokok, parfum, petasan, dan hewan peliharaan ke dalam area kompleks Kolese Kanisius (benda-benda berkaitan akan diamankan dan tidak akan diserahkan kembali oleh panitia).
6. **Dilarang keras** memakai pakaian terbuka (bikini, baju transparan, *crop-top*, rok pendek, dan celana pendek) bagi seluruh peserta lomba ataupun pengunjung CC CUP XLI.
7. **Dilarang keras** memakai alas kaki terbuka dan semacamnya (sendal jepit, crocs), peserta **wajib** menggunakan alas kaki tertutup/sepatu.
8. Peserta, pendamping, dan penonton **dilarang keras** merokok di dalam area kompleks Kolese Kanisius.
9. **Dilarang keras** melakukan pemalsuan identitas peserta.

10. Panitia **berhak** melakukan pemeriksaan lebih lanjut jika terdapat kecurigaan terhadap peserta terkait pemalsuan identitas.
11. Setiap tim dipersilahkan untuk membawa suporter. Para suporter yang hadir untuk mendukung sekolahnya diharapkan untuk tetap menjaga dan mematuhi protokol keamanan yang berlaku.
12. Peserta maupun suporter **dilarang** membuat keributan selama **CC CUP XLI** berlangsung. Jika hal tersebut terjadi, maka tim yang bersangkutan diberikan sanksi **diskualifikasi**.
13. Peserta maupun suporter **wajib menjaga kebersihan dan dilarang merusak fasilitas yang ada di kompleks Kolese Kanisius**, bila terjadi kerusakan pada fasilitas akibat kelalaian peserta, maka beban penggantian fasilitas sekolah ditanggung oleh pihak peserta.
14. Peserta yang tidak membawa kartu peserta mendapat toleransi waktu 10 menit dari jadwal yang tercantum untuk menunjukkan Kartu Peserta. Peserta **wajib** menunjukkan Kartu Peserta secara langsung dan tidak boleh secara daring. Jika telah melewati batas waktu yang ditentukan dan tetap tidak dapat menunjukkan kartu peserta, maka peserta dilarang untuk bertanding. Peserta yang kehilangan kartu peserta di area Kolese Kanisius wajib melaporkan hal tersebut ke panitia inti.
15. Panitia **tidak bertanggung jawab** atas cedera yang dialami oleh peserta **CC CUP XLI**. Panitia hanya memberikan pertolongan pertama (P3K).
16. Setiap pemain tim yang didaftarkan maksimal lahir pada tanggal:
 - a. Untuk SMP: berusia maksimal 15 tahun pada tanggal 19 bulan September 2026.
 - b. Untuk SMA: berusia maksimal 18 tahun pada tanggal 19 bulan September 2026.
17. **Setiap peserta yang mendaftar wajib memenuhi kelengkapan administrasi** sebagai syarat mengikuti pertandingan.
18. Pemain adalah perwakilan sah dari sekolah (masih terdaftar sebagai siswa di sekolah yang bersangkutan), dan tidak dapat digantikan selama **CC CUP XLI**.
19. Peserta CC CUP 2026 bukan merupakan pemain Profesional. Definisi pemain profesional menurut kami Panitia CC CUP 2026 adalah :

a. Untuk Lomba Selain Basket :

- i. Pemain yang pernah terdaftar atau yang sedang terdaftar di sekolah binaan olahraga atau Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP), Sekolah khusus Olahraga (SKO), Kelas Khusus Olahraga (KKO), Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD), Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD), Pembinaan Atlet Berbakat (PAB), Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (PPOPd), Sentra Olahraga, serta semua Program Pembinaan baik di bawah naungan pengurus Provinsi, Kabupaten/Kota maupun sejenisnya.
- ii. Pemain yang pernah bermain dan/atau menjuarai dalam kompetisi di Indonesia, maupun di Luar Negeri seperti OLYMPIC, ASIAN GAMES, SEA GAMES, Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS), ASEAN School Games, Kejuaraan Nasional (KEJURNAS), Kejuaraan Provinsi (KEJURPROV), maupun Kejuaraan Daerah (KEJURDA) atau sejenisnya kecuali pada perlombaan bidang basket dibatasi hingga Pekan Olahraga Nasional (PON).
- iii. Bukan peraih juara 1, 2, dan 3 pada O2SN Tingkat daerah Kabupaten, dan tidak pernah berpartisipasi dalam O2SN tingkat Provinsi dan nasional.
- iv. Bukan peraih juara 1, 2, dan 3 pada FL3SN Tingkat daerah Kabupaten, dan tidak pernah berpartisipasi dalam FL3SN tingkat Provinsi dan nasional.

b. Untuk Lomba Basket :

- i. Pemain yang pernah terdaftar atau yang sedang terdaftar di sekolah binaan olahraga atau Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP), Sekolah khusus Olahraga (SKO), Kelas Khusus Olahraga (KKO), Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLOPD), Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD), Pembinaan Atlet Berbakat (PAB), Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (PPOPd), Sentra Olahraga, serta semua

Program Pembinaan baik di bawah naungan pengurus Provinsi, Kabupaten/Kota maupun sejenisnya.

- ii. Pemain profesional didefinisikan sebagai pemain yang pernah bermain dan atau menjuarai dalam kompetisi di Indonesia, maupun di Luar Negeri seperti OLYMPIC, ASIAN GAMES, SEA GAMES, Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS), ASEAN School Games.

- 20. Keputusan panitia, wasit, dan juri dianggap mutlak dan **tidak dapat diganggu gugat** karena keputusan juri dan panitia bersifat subjektif.
- 21. Setiap protes harus dilakukan secara tertulis dan diserahkan kepada pihak Perlombaan **CC CUP XLI**.
- 22. Setiap peserta **berhak** untuk melakukan protes dengan syarat harus dilakukan secara tertulis dan diserahkan kepada pihak Perlombaan **CC CUP XLI**.
- 23. Setiap peserta **wajib hadir** pada *Technical Meeting* dan mengirimkan perwakilan pada Upacara Pembukaan (*opening*) **CC CUP XLI**. Peserta yang tidak hadir pada *Technical Meeting* dianggap menyetujui seluruh kesepakatan yang tercapai selama *Technical Meeting*.
- 24. Setiap tim **diwajibkan** untuk melakukan foto bersama sebelum pertandingan dimulai.

KRITERIA PESERTA

- 1. Peserta adalah murid **SMP/MTs/ sederajat** atau **SMA/MA/ sederajat** yang pada tanggal pelaksanaan CC CUP XLI belum mencapai atau sama dengan usia 19 tahun dan belum pernah berpartisipasi dalam **National Schools Debate Competition (NSDC)** dan/atau **perlombaan debat bertingkat internasional**.
- 2. Peserta harus mengatasnamakan pihak sekolah di mana yang bersangkutan bersekolah.
- 3. Peserta tim wajib menyelesaikan seluruh kelengkapan administrasi sebelum atau pada saat *Technical Meeting* berlangsung.
- 4. Peserta tim wajib hadir dalam **minimal 30 (tiga puluh) menit** sebelum perlombaan berlangsung. Tim yang hadir sebelum debat dimulai berhak mengikuti ronde tersebut **tanpa mendapat waktu tambahan untuk case building**.

5. Tim yang tidak hadir saat debat dimulai akan dinyatakan kalah pada ronde tersebut dan digantikan oleh swing team
6. *Iron Person Policy* hanya diperbolehkan **1 (satu) kali pada babak preliminary**, dan tidak diperbolehkan pada Kuartier Final dan babak setelah itu.
7. Keputusan untuk menjalankan *Iron Person Policy* perlu diberikan **sebelum case building selesai** kepada para *Liaison Officer* (LO) yang bersangkutan.
8. Seluruh identitas yang diberikan peserta adalah data yang jujur. Semua data yang diminta panitia hanya untuk kelengkapan administrasi dan akan menjadi milik panitia.
9. Uang *Walk Out* akan **dikembalikan secara penuh** jika:
 - a. Peserta **tidak didiskualifikasi**
 - b. Peserta **hadir di seluruh rangkaian perlombaan** termasuk apabila menjalankan *Iron Person Policy*

KRITERIA KELOMPOK

1. Setiap sekolah hanya diperbolehkan mengirim **maksimal 2 (dua) perwakilan tim** untuk mengikuti perlombaan.
2. Kecuali tim dari SMP dan SMA Kanisius Jakarta, tim kedua pada pasal 3 butir 1 akan dimasukkan pada daftar tunggu (*waiting list*).
3. Jika jumlah tim yang mendaftar kurang dari kuota, maka akan dilengkapi dengan peserta yang telah masuk dalam daftar *waiting list* sesuai dengan urutan pendaftaran. Pihak panitia akan menghubungi perwakilan sekolah jika tim tersebut menjadi peserta perlombaan.
4. Setiap kelompok berhak mendapatkan fasilitas berupa **1 (satu) orang Liaison Officer (LO)** yang akan membantu hal-hal teknis selama debat berlangsung.

KUOTA PERLOMBAAN

1. **1 (satu) tim** berisi **3 (tiga) peserta**.
2. **Maksimum** jumlah tim **dalam perlombaan** adalah **16 (enam belas) tim** dengan jumlah peserta 48 (empat puluh delapan) peserta, termasuk 2 (dua) tim dari SMP dan SMA Kanisius Jakarta.

3. **Minimum** jumlah tim **dalam perlombaan** adalah **8 (delapan) tim** dengan jumlah peserta 24 (dua puluh empat) peserta, termasuk 2 (dua) tim dari SMP dan SMA Kanisius Jakarta.
4. Setiap sekolah hanya diperbolehkan untuk **mengirim maksimal 2 (dua) perwakilan tim** yang mengikuti perlombaan.

PERATURAN PERLOMBAAN

1. Perlombaan menggunakan **Gaya Parlemen Asia (*Asian Parliamentary Style*)**
2. Perlombaan terdiri dari **babak penyisihan** (Preliminary) sejumlah 3 (tiga) ronde; **babak quarter final** sejumlah 1 (satu) ronde; **babak semi final** sejumlah 1 (satu) ronde; **babak perebutan juara 3** sejumlah 1 (satu) ronde; **babak final** sejumlah 1 (satu) ronde
3. Pertandingan debat dilaksanakan antara 2 (dua) tim yaitu pihak **pemerintah (*Government Side*)** dan pihak **oposisi (*Opposition Side*)**
4. Perlombaan menggunakan **bahasa Inggris** sebagai bahasa pengantar

TEKNIS PERLOMBAAN

1. Persiapan Debat
 - a. Mosi atau *motion* yang digunakan bersifat ***impromptu*** dan ditentukan oleh pihak panitia. Pihak panitia akan memberitahukan mosi pada saat **pembacaan mosi (*motion launch*)** tepat sebelum *case building*.
 - b. Penentuan lawan peserta tim dilakukan dengan mekanisme:
 - Pada babak *Preliminary* 1 dilakukan secara **acak** dan tidak dimungkinkan kepada peserta tim dari sekolah yang sama bertemu
 - Pada babak *Preliminary* 2 dan 3 dilakukan dengan melihat ***victory point* dan *team score***.
 - Pada babak quarter final dilakukan dengan melihat team score dari setiap peserta tim yang menang pada setiap ruang dimana peserta tim dengan team score tertinggi akan dipasangkan dengan peserta dengan team score terendah, peserta tim dengan team score tertinggi kedua

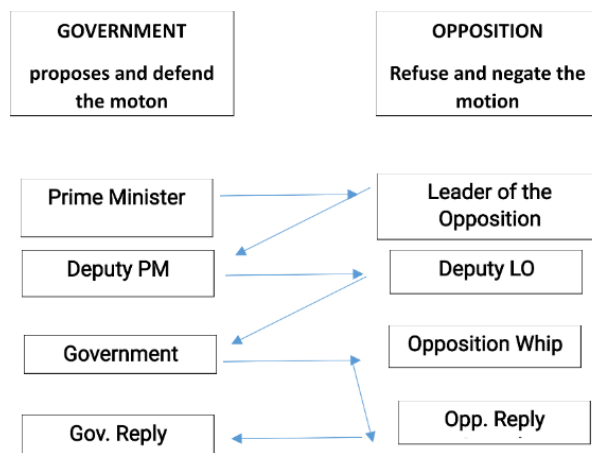
akan dipasangkan dengan tim dengan team score terendah kedua dan seterusnya.

- Pada babak semifinal dilakukan dengan melihat team score hasil quarter final dari setiap peserta tim yang menang pada setiap ruang. Tim dengan *team score* tertinggi akan dipasangkan dengan peserta tim dengan *team score* terendah, peserta tim dengan *team score* tertinggi kedua dipasangkan dengan peserta tim dengan *team score* terendah kedua.
 - Pada babak final dan perebutan juara 3 dilakukan dengan memasangkan peserta pemenang pada setiap ruang.
- c. Setiap peserta tim dapat diposisikan sebagai pihak pemerintah maupun pihak oposisi sesuai dengan kebijakan dari **Chief Adjudicator**.
- d. Peserta berhak mengajukan **keberatan** jika sudah **3 (tiga) kali diposisikan di pihak yang sama** selama **babak preliminary**.
- e. Mosi yang diberikan pada setiap ronde sejumlah **3 (tiga) buah dalam tema besar (reference) yang sama**.
- f. Setiap tim berhak menyampaikan preferensi mosi dengan bantuan dari *Liaison Officer* masing-masing tim. Preferensi mosi dengan ketentuan :
- Angka 1 (satu) untuk mosi yang menjadi **preferensi utama**;
 - Angka 2 (dua) untuk mosi yang bukan merupakan **preferensi utama, tetapi masih bisa untuk dipertandingkan**;
 - Angka 3 (tiga) untuk mosi yang **tidak akan digunakan pada ronde**.
- g. Pihak LO peserta tim dengan LO peserta tim lawan akan menentukan mosi yang akan digunakan pada saat ronde tersebut.
- h. *Case building* dilaksanakan selama **30 (tiga puluh) menit**. Peserta **tidak diperbolehkan menggunakan alat (handphone, laptop, kalkulator) dan printed material apapun ke area case building**.
- i. Peserta tim dan anggota individu menitipkan hal-hal yang disebutkan pada pasal 4 butir 8 kepada LO dan dikembalikan setelah pertandingan.
- j. Hanya peserta tim bersama panitia dan LO bersangkutan yang boleh berada di area *case building*.

- k. Pembagian tempat *case building* diatur dengan ketentuan sebagai berikut:
- Tim yang menjadi pihak pemerintah akan ditempatkan di **dalam ruangan debat.**
 - Tim yang menjadi pihak oposisi akan ditempatkan di **luar ruangan debat.** Jika tim yang menjadi pihak oposisi merasa keberatan dengan situasi yang ada di luar ruangan debat, maka peserta berhak mengajukan permintaan untuk melakukan *case building* di dalam ***debaters hall.***
 - Setiap kelompok berhak untuk tidak diganggu oleh para penonton dalam area diskusi selama *case building* berjalan sembari diawasi oleh seorang LO.

2. Teknis

- a. Setiap anggota individu mendapat **kesempatan berbicara 1 (satu) kali** sesuai urutan sebagai berikut :



- b. Setiap anggota individu mendapat kesempatan berbicara selama **7 menit 20 detik.**
- c. Khusus untuk ***Reply Speech*** akan mendapat kesempatan berbicara selama **4 menit 20 detik** dan harus disampaikan oleh anggota individu **selain *Government Whip* maupun *Opposition Whip.***
- d. *Liaison officer* memberikan tanda waktu terhitung sejak peserta mulai berbicara dengan ketentuan sebagai berikut :

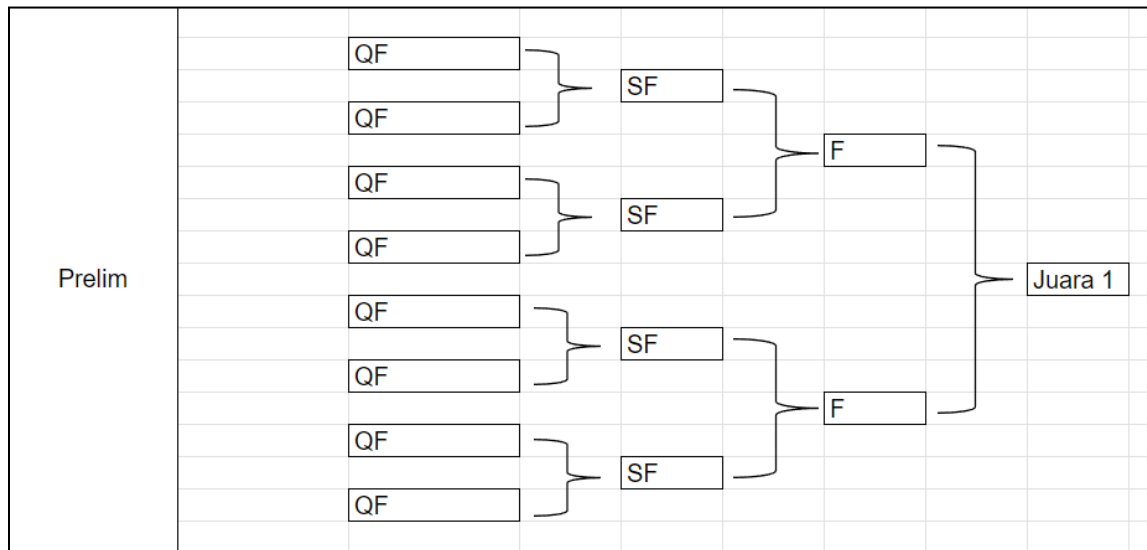
- Untuk *1st, 2nd, dan 3rd speakers* masing-masing tim :
 - i. Ketukan 1 (satu) kali untuk 1 (satu) menit waktu berbicara.
 - ii. Ketukan 2 (dua) kali untuk 6 (enam) menit waktu berbicara.
 - iii. Ketukan 3 (tiga) kali untuk 7 (tujuh) menit waktu berbicara
 - iv. Ketukan berulang-ulang untuk 7 (tujuh) menit 20 (dua puluh) detik waktu berbicara.
- Untuk *reply speech* :
 - i. Ketukan 1 (satu) kali untuk 1 (satu) menit waktu berbicara.
 - ii. Ketukan 2 (dua) kali untuk 4 (empat) menit waktu berbicara.
 - iii. Ketukan berulang kali untuk 4 (empat) menit 20 (dua puluh) detik waktu berbicara.
- e. Anggota individu **diperbolehkan memberikan tanda waktu** kepada anggota individu dari tim yang bersangkutan.
- f. *Point of Information* disampaikan oleh peserta tim kepada pihak lawan pada saat pihak lawan berbicara di podium **diantara setelah menit pertama dan sebelum menit keenam**. Anggota individu lawan **berhak menerima atau menolak *Point of Information***.
- g. *Point of Information* disampaikan **selama 15 detik** dan berisi permintaan peserta tim untuk meminta kejelasan atau mengklarifikasi argument atau data dari peserta tim lawan.
- h. *Point of Information* **tidak boleh diajukan pada saat *reply speech***, menit pertama *speech*, dan menit keenam hingga akhir *speech*.
- i. Peserta tidak diperbolehkan menggunakan **kata-kata yang bersifat kasar** dan mengandung **SARA sebagai alat untuk menghina** peserta tim lawan.

DURASI PERLOMBAAN

1. Perlombaan berlangsung selama maksimum 120 (seratus dua puluh) menit per ronde

BAGAN PERLOMBAAN

SF dan F menunjukkan ronde perdebatan dalam perlombaan:



Keterangan:

QF: Quarter-final

SF: Semi-final

F: Grand-final

KEHADIRAN PESERTA

1. **Seluruh peserta wajib hadir** di seluruh rangkaian perlombaan
2. Pengecualian berlaku saat menggunakan **hak Iron Person Policy**
 - a. *Iron Person Policy* adalah hak peserta untuk melakukan debat dengan **dua anggota saja apabila salah satu anggota tidak dapat hadir** pada waktu perlombaan.

Iron Person Policy hanya diperbolehkan **1 (satu) kali pada babak preliminary**, dan tidak diperbolehkan sama sekali pada babak setelah itu

PELANGGARAN

1. Seluruh pelanggaran yang dilakukan oleh anggota individu atau peserta tim akan **dipertimbangkan** oleh panitia penyelenggaraan untuk **pemberian sanksi**.
2. Sanksi yang diberikan dapat berupa :

- a. **Teguran**, yang dapat diberikan oleh panitia penyelenggara, guru, ataupun *adjudicator*.
- b. **Diskualifikasi** dari kompetisi, diberikan oleh panitia penyelenggara terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dianggap berat oleh panitia yang diindikasikan kuat bertujuan untuk melakukan kecurangan (pasal 2 butir 1 tentang penipuan peserta, pasal 2 butir 12 tentang pemalsuan data, dan sebagainya). **Panitia berhak melakukan investigasi atas kecurangan tersebut.**